

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Kebidanan, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Januari 2021
Yulia Widiastuti
152191248

HUBUNGAN USIA IBU DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN BBLR DI PUSKESMAS SAMUDA KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

RINGKASAN

Latar belakang : Menurut *World Health Organization* (WHO), berat badan lahir rendah (BBLR) yaitu berat badan lahir <2.500 gram selalu menjadi masalah kesehatan yang signifikan secara global. Secara keseluruhan, dari seluruh kelahiran di dunia mengalami BBLR diperkirakan 15-20% yang mewakili >20 juta kelahiran per tahun. Hasil data dari Profil Kesehatan Indonesia penyebab AKB tertinggi adalah BBLR dengan jumlah 7.150 kematian atau 35,3%, di Kabupaten Kotim sendiri angka kejadian BBLR meningkat sebesar 0,3% pada tahun 2018 dan prevalensi BBLR tertinggi berada di desa Samuda.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor antara usia ibu dan paritas yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu yang melahirkan di Puskesmas Samuda tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober) sebanyak 392 responden dengan besar sampel berjumlah 80 responden yang diambil dengan teknik purposive sampling. Analisis data dilakukan secara univariate dan bivariate.

Hasil : Distribusi frekuensi usia ibu yang melahirkan lebih banyak terjadi pada usia ibu tidak berisiko (20-35 tahun) dengan jumlah 50 responden (62,5 %) dari pada ibu dengan usia berisiko dengan jumlah 30 responden (37,5 %). Distribusi frekuensi paritas ibu yang melahirkan sebagian besar paritas ibu multipara yang melahirkan berjumlah 52 responden (65,5%), paritas ibu primipara yang melahirkan berjumlah 24 responden (30,0%) dan paritas ibu grandemultipara yang melahirkan berjumlah 4 responden (5,0%). Tidak ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* 0,644. Tidak ada hubungan antara paritas dengan kejadian BBLR dengan nilai *p-value* 0,885 di Puskesmas Samuda, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2019 (Januari-Desember) sampai 2020 (Januari-Oktober).

Saran : Diharapkan agar dapat lebih meningkatkan penyuluhan tentang faktor-faktor risiko pada ibu hamil saat pemeriksaan ANC.

Kata Kunci : usia ibu, paritas, BBLR

Ngudi Waluyo University
S1 Midwifery Study Program, Health Faculty
Skripsi, Januari 2021
Yulia Widiastuti
152191248

**RELATION OF MATERNAL AGE AND PARITY WITH INCIDENCE
LBW AT SAMUDA HEALTH CENTER, KOTAWARINGIN TIMUR,
CENTRAL BORNEO PROVINCE.**

ABSTRAK

Background : Based on world health organization (who), low birth weight (lbw) is birth weight < 2500 grams has been a significant health problem globally. Overall, of all births in the world having LBW, that is estimated 15-20% represent >20 million births per year. Based on data from Indonesian Health Profile the cause of the highest IMR is LBW with total 7.150 deaths or 35.3%, in Kotim itself, incidence rate of LBW increased by 0.3% in 2018 and the highest LBW prevalence was in Samuda village.

Purpose : To knowing the factors between the maternal age and parity which is related with the incidence of LBW at Samuda Village, Kotawaringin Timur, Central Borneo.

Methods : This research used quantitative methods with a cross sectional approach. The population of this research were all mothers who gave birth at Samuda Health Center in 2019 (January to December) to 2020 (January to October) as many as 392 respondents with 80 sample respondents that were taken using purposive sampling technique. Data analysis was done by univariate and bivariate methods.

Results : The distribution of the frequency the age of mothers who gave birth mostly occurred at the age who were not at risk (20-35 years) with a total of 50 respondents (62.5%) than mothers with a risk age with a total of 30 respondents (37.5%). The distribution of the frequency of parity of mothers who gave birth was mostly parity of multiparous mothers amount 52 respondents (65.5%), parity of primiparous mothers who gave birth was 24 respondents (30.0%) and parity of grandemultipara mothers who gave birth was 4 respondents (5.0%) . There is no relation between parity and the incidence of LBW with a p-value of 0.885 at Samuda Health Center, Kotawaringin Timur, Central Borneo Province in 2019 (January-December) to 2020 (January-October).

Suggestion: Expected, that increase the education about risk factors for pregnant women during ANC examinations.

Key Word : Maternal age ,Parity, LBW (Low Birth Wight).